

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

LURING



**PERANGKAT PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN DASAR TINDAKAN KEPERAWATAN
KELAS XI / GANJIL
SMK MITRA BAKTI HUSADA
MELAKUKAN PERTOLONGAN POSITIONING**

**Disusun Oleh :
Asmariah, S. Kep
219032495049**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALJAB

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

TP 2021/2022

RANCANGAN PEMBELAJARAN

MELEKUKAN PERTOLONGAN POSITIONING

Untuk kelas XI Semester Ganjil

- **RPP**
- **BAHAN AJAR**
- **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**
- **INSTRUMEN PENILAIAN**
- **MEDIA PEMBELAJARAN**

**Asmariah, S. Kep
219032495049**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) K-13

Sekolah	SMK Mitra Bakti Husada
Mata Pelajaran	Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
Kelas/Semester	XI Keperawatan / GANJIL
Materi Pokok	Pertolongan Positioning, dan Mobilisasi pada Pasien
Sub materi pokok	Pertolongan Positioning
Alokasi Waktu	1 x Pertemuan (4 JP @ 30 menit)

A. Kompetensi Inti (KI) :

K-1-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	(Pengetahuan) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait kebutuhan dasar manusia.
KI-4	(Keterampilan) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan perubahan positioning klien (P5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Mandiri
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	Nilai Karakter
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh, Dorsal Recombent (P5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Teliti
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh, Dorsal Recombent (C4)	4.12.2	Menjelaskan (P4) dan melakukan (P5) pertolongan perubahan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh, Dorsal Recombent (P5)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Mandiri

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT dan Vidio (C) (**TPACK**) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan osisioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT dan Vidio disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal Recombent pada klien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di zoommeet Peserta didik mampu menyiapkan alat – alat pendukung (**HOTS**) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukkan prosedur pertolongan perubahan posisi klien berdasarkan contoh dari penayangan video pertolongan perubahan posisi klien dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan prosedur pertolongan perubahan possisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat merumuskan prosedur pertolongan perubahan posisi klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

C. Materi Pembelajaran

1. Buku Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan
2. Modul Materi Ajar,
3. Pertolongan positioning ke pada pasien.

D. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Model : Problem Based Learning (PBL)

Metode : Praktik/Demonstrasi

E. Media dan Bahan Pembelajaran

Alat : Peralatan penunjang praktek, Alat Tulis. Laptop, LCD, Handphone, Grup Whatsapp

Media : Buku paket, LKPD, Power Point.

Video : <https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s>

F. Aktifitas Pembelajaran.

Pertemuan Ke – 3

Sintaks	Kegiatan Awal	Waktu
<p>Apersepsi</p>	<p>Melalui pertemuan tatap muka/ luring</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan bahan ajar tentang pertolongan perubahan posisi pada klien pada 4 hari sebelum jadwal pembelajaran melalui WA Group dan meminta peserta didik untuk mengamati dan menganalisis hal-hal yang penting dalam materi tersebut. (<i>mengamati- C</i>). 2. Melakukan pembukaan dengan salam dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. Tetap mengingatkan kepada peserta didik untuk menjaga Kesehatan dan mematuhi protocol Kesehatan. (<i>menumbuhkan karakter nasional</i>) 3. Pembukaan Berdo'a Bersama untuk memulai pembelajaran yang dipimpin oleh peserta didik. (<i>menumbuhkan karakter religious peserta didik</i>) 4. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan melakukan presensi mengecek kehadiran peserta didik (<i>menumbuhkan karakter disiplin</i>) 5. Peserta didik dan guru bersama memperhatikan kelengkapan seragam, atribut sekolah dan kerapihan diri masing – masing. 6. Menyampaikan Teknis Penilaian yang akan digunakan. 7. Melakukan apersepsi dalam bentuk pertanyaan; apakah manfaat dari mengubah posisi pasien dan pertolongan positioning pada pasien..?  <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Tujuan Pembelajaran unjuk kerja di laboratorim keperawatan. 	<p>10 menit</p>

Sintaks	Kegiatan Inti	Waktu
Pemberian Rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta didik menyaksikan tayangan PPT video berupa materi pelajaran tentang Pertolongan positioning. https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s (<i>Saintifik-mengamati</i>) 2. Setelah penayangan video Guru memberi penjelasan kepada siswa apa saja alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan pertolongan pengubahan posisi pasien (<i>communkation</i>) <i>Komunikasi</i> 3. Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapat tentang tujuan dan Teknik pertolongan perubahan posisi klien yang sudah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya (<i>Comunication-4C</i>) 4. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara acak atau random. 5. Guru membagikan lembar LKPD dan bersama peserta didik membuka LKPD “ Pertolongan perubahan posisi klien”. 6. Secara individu peserta didik mampu menyiapkan alat dan bahan ajar seperti buku paket, modul, dan catatan untuk menunjang tugas selanjutnya. 7. Peserta didik menganalisis tujuan, indikasi pada posisi supine, posisi fowler, posisi Trendelenburgh dan kontra indikasi pada posisi supine, posisi fowler, posisi Trendelenburgh. <i>Mengasosiasi (Asosisiating)</i> 8. Peserta didik menyiapkan alat - alat yang dibutuhkan atau digunakan pada saat melakukan pertolongan pengubahan posisi pasien. 9. Peserta didik mengidentifikasi dan Peserta didik mempraktekkan SOP pertolongan pengubahan posisi pasien masing pada tahapan : Tahap persiapan alat dan bahan, tahap Pra interaksi. Tahap orientasi, tahap kerja dan tahap evaluasi. 10. Peserta didik secara berkelompok melakukan praktek sesuai SOP pertolongan mengubah posisi pasien yaitu posisi : 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a. Posisi Supine b. Posisi fowler c. Posisi Trendelenburgh. d. Dorsal Recombent <p>11. Setelah peserta didik selesai mempraktekkan pengubahan posisi, selanjutnya mengevaluasi dan mengomunikasikan hasil tindakan dan mendokumentasikan pada buku modul praktek dan LKPD. (<i>menganalisis evaluasi</i>)</p>	
Sintaks	Kegiatan Penutup	Waktu
Menarik kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan dan mengevaluasi materi praktek yang telah dilakukan oleh peserta didik. 2. Guru memberi apresiasi atas keaktifan serta memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik dalam belajar hari ini. 3. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran unjuk kerja praktek di laboratorium. 4. Guru menyampaikan rencana ulangan harian dari materi pertolongan pengubahan posisi pasien pada pertemuan minggu selanjutnya dan menganjurkan Peserta didik untuk belajar dan membaca kembali materi-materi yang telah didapatkan untuk mempersiapkan diri dalam ulangan harian. 5. Guru menanyakan kepada siswa tentang apa saja kesulitan yang dialami ketika berlangsungnya proses unjuk kerja di laboratorium. (<i>Refleksi</i>). 6. Guru menyampaikan ucapan terima kasih untuk kegiatan praktek dan usaha yang sudah dilakukan. 7. Guru mengingatkan peserta didik agar tetap menjaga kesehatan, tingkatkan imunitas tubuh sebagai upaya menghindari Covid-19 8. Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup (Religi) 	10 menit

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen penilaian Aspek Keterampilan teknik Observasi
 - Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan/portofolio.
 - Lembar pengamatan sikap
2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

H. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media :
 - a. Handphone, Laptop guru
 - b. LKPD
 - c. Handphone, Whatsapp group
2. Alat dan Bahan
 - a. Tempat tidur yang sudah disiapkan
 - b. Bantal
 - c. Sarung tangan
 - d. Gulungan Handuk
 - e. Bantal kaki
3. Sumber Belajar :
 - a. Modul Bahan Ajar Pertolongan Positioning
 - b. Buku teks Keperawatan : Dwi Wijayanti. 2000. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
 - c. Buku teks Keperawatan : Yuni Lestari. 2018. *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
 - d. <https://www.nerslicious.com/posisi-pasien/> di akses 4 Agustus 2021 pada pukul 22.00WIB
 - e. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/394/3/BAB%20II.pdf> diakses 25 Juli 2021 pada pukul 22.00 WIB
 - f. <https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s> diakses 22 Agustus 2021 pukul 22.00

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar :

Aspek	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
Sikap	▪ Menunjukkan Perilaku yang Tampak (Aspek Pendidikan Karakter)	Observasi	Jurnal Perkembangan Sikap, Penilaian Diri (Instrumenterlampir)	Saat KBM Praktek
Pengetahuan	▪ Lembar Penilaian	Tes tertulis Observasi kegiatan diskusi	Rubrik Penilaian Soal pilihan Ganda dan Uraian LembarPengamatan siswa	Saat KBM teori
Keterampilan	▪ Persiapan Pengamatan ▪ Pelaksanaan Pengamatan	Penilaian Kinerja	Rubrik Penilaian Kinerja (Instrumen terlampir)	Saat KBM Praktek

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Akhir Pengamatan ▪ Komunikasi dan Kerja sama ▪ Berfikir Kritis 			
--	---	--	--	--

K. PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN PEMBELAJARAN

1. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang pencapaian hasil uji praktek dibawah KKM 80. Remedial dilakukan dengan Teknik melakukan praktek sesuai dengan kompetensi/materi yang belum tercapai ketuntasannya.

2. Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan pencapaian hasil belajar diatas KKM 80. Pengayaan dilakukan dengan berperan sebagai tutor sebaya antar peserta didik yang belum tuntas.

<p>Mengetahui</p> <p>Kepala SMK Mitra Bakti Husada</p>  <p>Drs. Sulistyono</p>	<p>Bekasi, 07 Agustus 2021</p> <p>Guru Bidang Studi</p>  <p><u>Asamariah, S. Kep</u></p> <p>NIM : 219032495049</p>
---	--

BAHAN AJAR



**MODUL
MATERI AJAR**

**PERTOLONGAN
POSITIONING**

Kelas XI

PPG KEPERAWATAN ANGKATAN 3

ASMARIAH, S. Kep

NIM. 219032495049



**PENDIDIKAN PROFESI
GURU ANGKATAN III**

LPTK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**MODUL
MATERI AJAR
PERTOLONGAN POSITIONING
KELAS IX**



DISUSUN OLEH
ASMARIAH, S. Kep
NIM. 219032495049

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LPTK PENYELENGGARA PPG
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji shukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kuasa dan izin-Nya, Materi Ajar “Kebutuhan Aktifitas/Mobilisasi” dapat diselesaikan dengan baik. Materi Ajar ini disusun sebagai bentuk Latihan sekaligus tugas dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Angkatan 3 pada Universitas Makassar. Materi Ajar ini membahas tentang Kebutuhan Pertolongan Positioning Yaitu :

1. Pertolongan mengubah posisi pasien
2. Kebutuhan Positioning
3. Macam – macam Positioning
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi positionig

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam pembuatan Materi Ajar ini yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu,. Semoga Materi Ajar ini dapat digunakan dan bermafaat dalam dunia Pendidikan, Khususnya dalam pembelajaran disekolah SMK Kesehatan.

Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga karya ilmiah ini mampu memberikan pengetahuan tentang Kebutuhan Aktifitas/Mobilisasi.

Bekasi, 07 Agustus 2021



Asmariah, S. Kep

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar
3.12	Menerapkan positioning kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan pengubahan positioning klien (P5)
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan positioning (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan Positioning (P5)
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan positioning (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan pengubahan positioning (P5)

Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

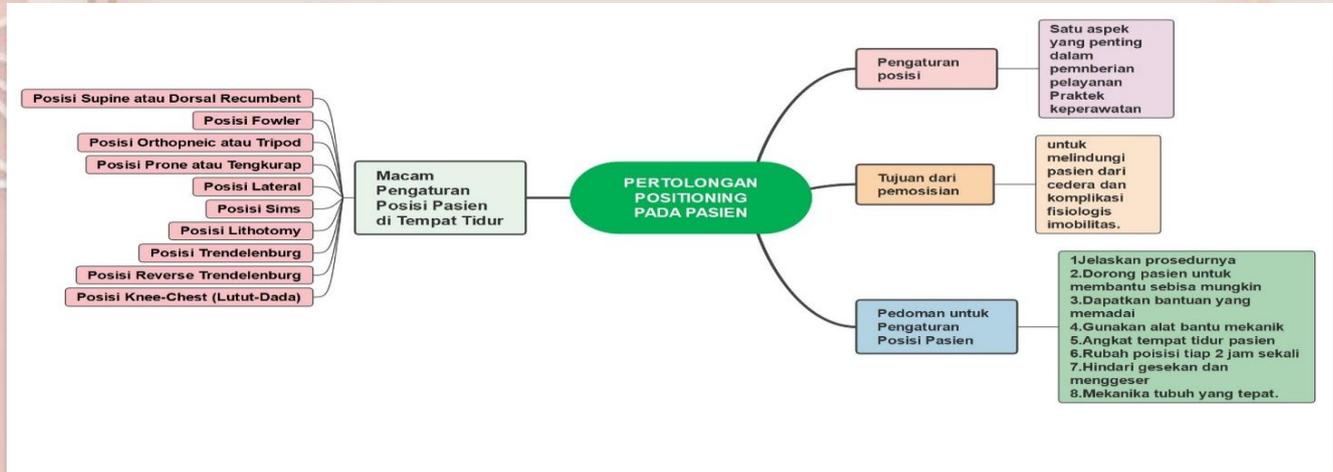
Pengetahuan :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT dan Vidio (C) (**TPACK**) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan positioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT dan Vidio disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pada pasien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di goomeet Peserta didik mampu menentukan alat – alat pendukung (**HOTS**) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan contoh dari penayangan video pertolongan pengubahan posisi klien dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
3. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat merumuskan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien sesuai prosedur percaya diri.

PETA KONSEP



A. PROSEDUR PEMENUHAN KEBUTUHAN MOBILISASI

Kompetensi Dasar

Menganalisa mobilisasi pasien

Memposisikan klien dalam posisi tubuh yang benar dan merubah tidur secara regular dan sistematis merupakan suatu tindakan mandiri perawat. Frekuensi perubahan posisi tergantung pada beberapa hal, kenyamanan, edema pada ekstremitas, sensasi, nyeri dan status fisik. Perubahan posisi ini sebaiknya dilakukan tiap 2 jam.

Tujuan

1. Mencegah rasa tidak nyaman pada otot.
2. Mencegah terjadinya Ulkus Dekubitus, kerusakan saraf superficial dan pembuluh darah.
3. Mencegah kontraktor.
4. Mempertahankan tonus otot.

Prinsip

1. Pada saat menempatkan klien di tempat tidur, pertahankan agar kasur yang digunakan dapat mendukung tubuh dengan baik.
2. Yakinkan bahwa atas tempat tidur bersih dan kering karena alas tidur yang lembab atau terlipat akan meningkatkan resiko terjadinya ulkus decubitus.
3. Letakkan alat-alat bantu di tempat-tempat yang membutuhkan, sesuai dengan jenis posisi.
4. Jangan meletakkan satu bagian tubuh diatas bagian tubuh yang lain, terutama dengan daerah penonjolan tulang.
5. Rencanakan perubahan posisi selama 24 jam dan lakukan secara teratur.

B. Pertolongan Positioning kepada pasien

Jenis-Jenis Posisi Tidur :

1. Posisi Supine (Terlentang)

Adalah posisi klien berbaring telentang dengan kedua tangan dan kaki lurus dalam posisi horizontal. Posisi ini merupakan posisi paling lazim.

Tujuan :

- 1) Untuk memberikan posisi nyaman pada klien tirah baring (bedrest).
- 2) Perawatan tulang belakang.

2. Posisi Fowler (setengah duduk) dengan kombinasi semi fowler dan high fowler.

Adalah posisi tidur klien dengan kepala dan dada lebih tinggi dari pada posisi panggul dan kaki. Pada posisi **semi Fowler, kepala dan dada dinaikkan ke atas dengan sudut 30° - 45°**. Sedangkan pada **posisi High fowler, posisi kepala dan dada dinaikkan hingga 45° - 80°**.

Tujuan :

- 1) Untuk klien yang mengalami gangguan pernapasan (mengurangi sesak napas).
- 2) Memberikan rasa nyaman.
- 3) Membantu mempermudah tindakan pemeriksaan khususnya.

3. Posisi Trendelenburgh.

Adalah posisi tubuh telentang dengan bagian kepala dan dada lebih rendah dari pada bagian kaki.

Tujuan :

- 1) Agar darah lebih banyak mengalir ke kepala pada keadaan shock dan hypotensi.
- 2) Untuk memudahkan operasi di daerah perut
- 3) Untuk memudahkan perawatan dan pemeriksaan tertentu, misalnya Bronkoskopi.

4. Posisi Sims

Adalah posisi setengah tengkurap (semiprone) antara posisi lateral dan posisi prone.

Tujuan :

- 1) Tindakan injeksi IM (intra muskuler).
- 2) Pemberian obat Suppositoria (lewat anus).
- 3) Membantu klien untuk mempermudah pemeriksaan rectum.

5. Posisi Dorsal Recumbent

Adalah posisi idur telentang dengan kedua tungkai ditekuk, kedua paha diregangkan, kedua telapak tangan kaki menempel pada tempat tidur, dan kedua tangan diletakkan di samping.

Tujuan :

- 1) Memudahkan pemeriksaan daerah genitalia.
- 2) Mempermudah proses persalinan.
- 3) Mempermudah pemasangan kateter.
- 1) Pada persiapan pemeriksaan lumbal pungsi.
- 2) Pada kehamilan akhir, trisemester ketiga dengan letak bayi sungsang.

C. PERTOLONGAN POSITIONING KEPADA PASIEN

1. POSISI SUPINE (TELENTANG)

Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

No	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • Bantal angin • Gulungan handuk • Footboard (papan kaki) • Sarung tangan 		✓		✓
	Nilai =				
II	Pelaksanaan / Prosedur				
	Pra Interaksi				
1	Mengidentifikasi kebutuhan/indikasi pasien				
2	Mencuci tangan				
3	Menyiapkan alat				
	Tahap Orientasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan Salam, • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan • Menjelaskan lamanya tindakan. • Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan pada klien. • Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 				
	Tahap Kerja				
1	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Jaga privacy pasien • Tutup Gorden atau pintu. 				
2	Persiapan Klien <ul style="list-style-type: none"> • Salam, perkenalan, kontrak waktu, tujuan tindakan dan jelaskan prosedur pada klien. 				

3	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Pakai sarung tangan bersih. 				
4	Letakkan klien dalam posisi telentang di tengah tempat tidur.				
5	Letakkan bantal dibawah kepala dan bahu klien.				
6	Letakkan bantal dibawah tungkai, dari lutut hingga tumit.				
7	Topang telapak kaki klien menggunakan papan kaki.				
8	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan.				
9	Dokumentasikan tindakan.				
	Nilai =				
III	Tahap Terminasi				
1	Evaluasi respon klien				
2	Rapihkan klien dan alat				
3	Mengakhiri kegiatan dengan memberi salam				
4	Cuci tangan				
5	Pencatatan kegiatan dan melaporkan hasil tindakan pada perawat				
	Nilai =				

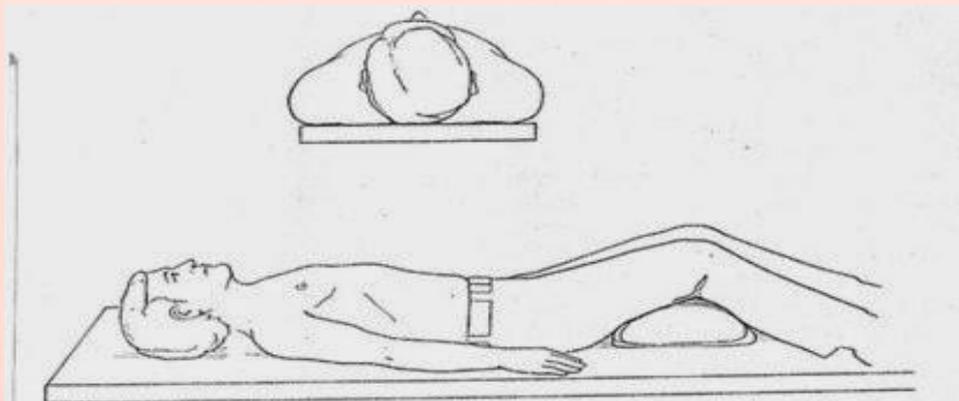


Fig. 3-23. Supine (dorsal recumbent) body position. (Knees flexed for patient comfort.)

6. POSISI FOWLER

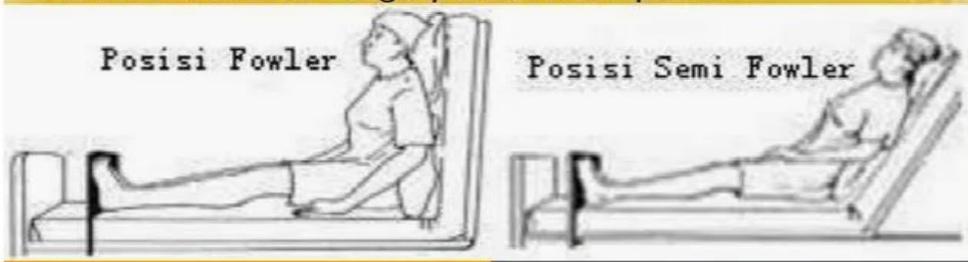
Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

No	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur • Bantal kecil • Gulungan handuk • Footboard (papan kaki) • Sarung tangan 	✓		✓	
	Nilai =				
II	Pelaksanaan / Prosedur				
	Pra Interaksi				
1	Mengidentifikasi kebutuhan/indikasi pasien	✓		✓	
2	Mencuci tangan				
3	Menyiapkan alat				
	Tahap Orientasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap Salam, • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan • Menjelaskan lamanya tindakan. • Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan pada klien. • Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 				
	Tahap Kerja				
1	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Jaga privacy pasien • Tutup Gorden atau pintu. 				
2	Persiapan Klien <ul style="list-style-type: none"> • Salam, perkenalan, kontrak waktu, tujuan tindakan dan jelaskan prosedur pada klien. 				
3	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Pakai sarung tangan bersih. 				
4	Minta klien untuk untuk menekuk lutut sebelum kepala dinaikkan.				

5	Tinggikan kepala tempat tidur sebesar 45° - 90° sesuai kebutuhan. Sudut tempat tidur untuk posisi semi fowler adalah 45° dan sudut tempat tidur high fowler adalah 90°.				
6	Letakkan bantal kecil dibawah punggung klien bila ada celah disana.				
7	Letakkan bantak di bawah kepala klien.				
8	Letakkan bantal dibawah tungkai, dari lutut hingga tumit.				
9	Letakkan trochhamter roll atau gulungan handuk disisi masing-masing paha.				
10	Letakkan bantal dibawah lengan bawah untuk menopang kedua lengan jika klien mengalami kelemahan pada bagian tersebut.				
11	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan.				
12	Dokumentasikan tindakan.				
	Nilai =				
III	Tahap Terminasi				
1	Evaluasi respon klien				
2	Rapihkan klien dan alat				
3	Mengakhiri kegiatan dengan memberi salam				
4	Cuci tangan				
5	Pencatatan kegiatan dan melaporkan hasil tindakan pada perawat				
	Nilai =				

□ 1. Posisi Fowler

Posisi ini dilakukan untuk mempertahankan kenyamanan dan memfasilitasi fungsi pernafasan pasien.

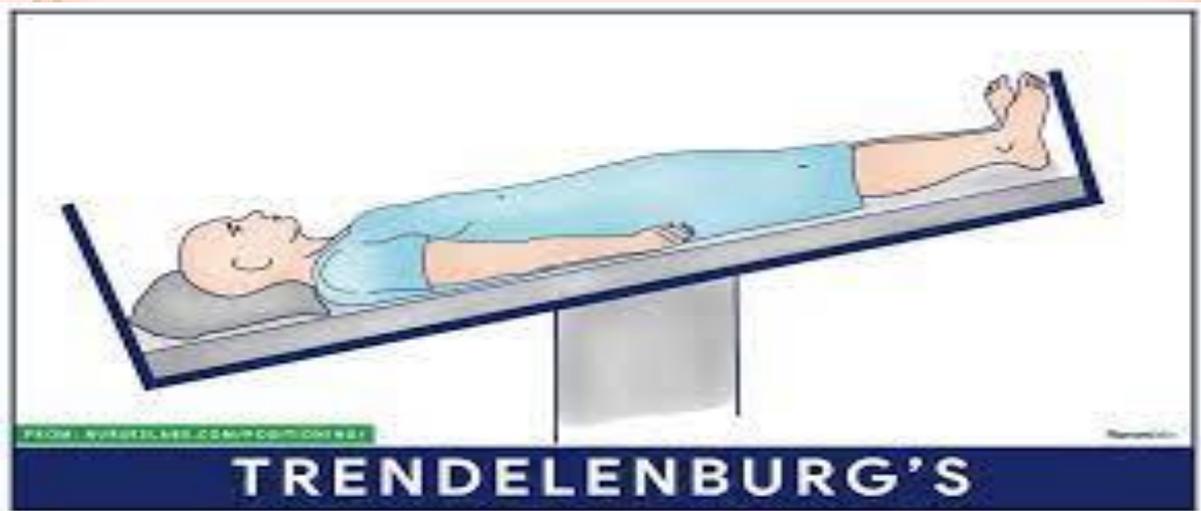


7. POSISI TRENDELENBURG

Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

No	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur khusus yan dapat diatur bagian bawahnya. • Bantal tidur • Batalan kaki • Sarung tangan jika perlu 	✓		✓	
	Nilai =				
II	Prosedur Kerja (cara kerja dan sistematika)				
	Tahap Pra Interaksi				
1	Mengidentifikasi kebutuhan/indikasi pasien				
2	Mencuci tangan				
3	Menyiapkan alat				
	Tahap Orientasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap Salam, • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan • Menjelskan lamanya tindakan. • Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan pada klien. • Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 				
	Tahap Kerja				
1	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Jaga privacy pasien • Tutup Gorden atau pintu. 				
2	Persiapan Klien Salam, perkenalan, kontrak waktu, tujuan tindakan dan jelaskan prosedur pada klien.				
3	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Pakai sarung tangan bersih. 				
4	Letakkan klien dalam posisi telentang ditengah tempat tidur.				

5	Tinggikan ujung kaki tempat tidur setinggi 15°-30° menggunakan alat pengatur tempat tidur dengan kemiringan lurus.				
6	Perhatikan keadaan umum klien seperti nadi, tekanan darah, suhu, pernapasan dan ekspresi wajah.				
7	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan.				
8	Catat tindakan yang telah dilakukan.				
	Nilai =				
III Tahap Terminasi					
1	Evaluasi respon klien				
2	Rapihkan klien dan alat				
3	Mengakhiri kegiatan dengan memberi salam				
4	Cuci tangan				
5	Pencatatan kegiatan dan melaporkan hasil tindakan pada perawat				
	Nilai =				

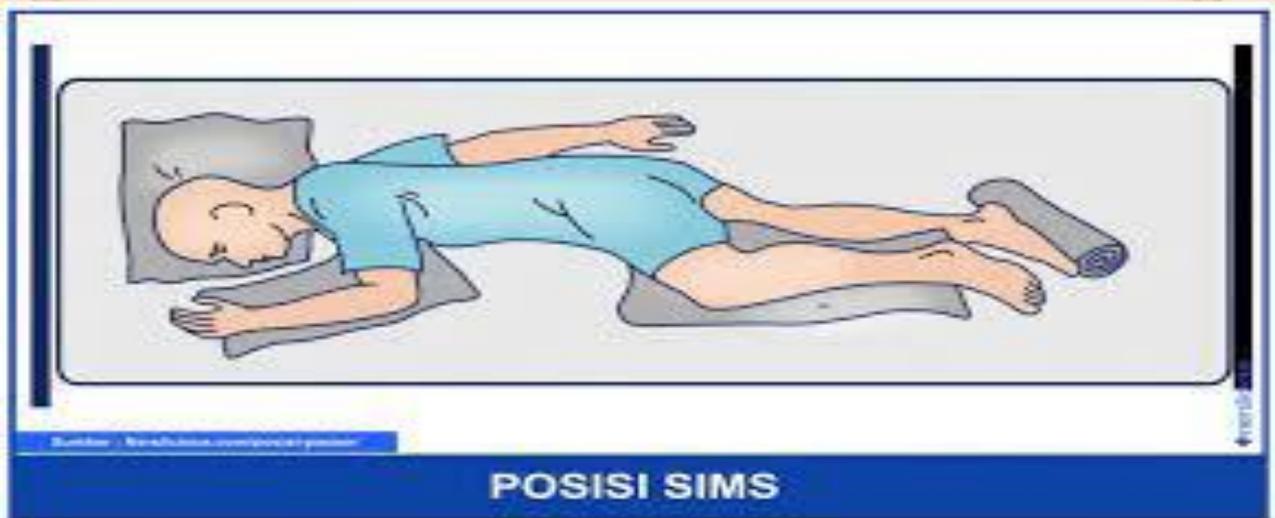


8. POSISI SIM

Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
	<ul style="list-style-type: none"> Tempat tidur Bantal kecil Gulungan handuk Sarung tangan jika perlu Papan kaki 	✓		✓	
	Nilai =				
II	Pelaksanaan / Prosedur Kerja				
	Pra Interaksi				
1	Mengidentifikasi kebutuhan/indikasi pasien				
2	Mencuci tangan				
3	Menyiapkan alat				
	Tahap Orientasi				
	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan Salam, Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan Menjelaskan lamanya tindakan. Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan pada klien. Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 				
	Tahap kerja				
2	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Jaga privacy pasien Tutup Gorden atau pintu. 				
3	<ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan Pakai sarung tangan bersih. 				
4	Letakkan klien dalam posisi telentang ditengah tempat tidur.				
5	Kaji daerah-daerah yang mungkin tertekan pada posisi ini.				
6	Pindahkan klien kesisi tempat tidur dengan arah yang berlawanan dengan posisi yang diinginkan.				

7	Rapatkan kedua kaki klien dan tekuk lututnya.				
8	Miringkan klien sampai posisi agak tengkurap.				
9	Letakkan bantal kecil dibawah kepala.				
10	Tempatkan satu tangan dibelakang tubuh.				
11	Atur posisi bahu bahu atas sehingga bahu dan siku fleksi.				
12	Letakkan bantal dibawah lengan atas.				
13	Letakkan bantal dibawah paha atas.				
14	Letakkan papan kaki untuk menopang telapak kaki klien.				
15	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan.				
16	Catat tindakan yang dilakukan.				
	Nilai =				
III	Tahap Terminasi				
1	Evaluasi respon klien				
2	Rapihkan klien dan alat				
3	Mengakhiri kegiatan dengan memberi salam				
4	Cuci tangan				
5	Pencatatan kegiatan dan melaporkan hasil tindakan pada perawat				
	Nilai =				

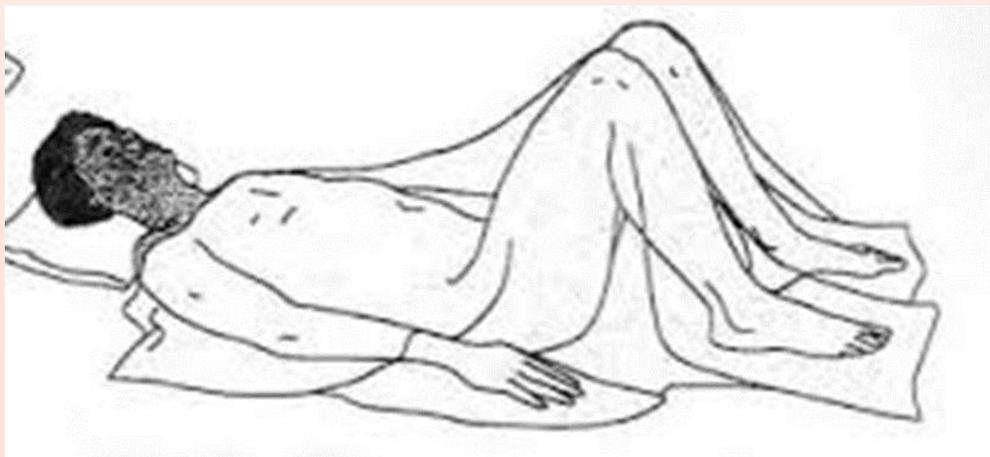


9. Dorsal Recombent

Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

No	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat tidur standar • Bantal • Sarung tangan jika perlu 				
	Nilai =				
II	Prosedur Kerja (cara kerja dan sistematika)				
	Pra Interaksi				
1	Mengidentifikasi kebutuhan/indikasi pasien				
2	Mencuci tangan				
3	Menyiapkan alat				
	Tahap Orientasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap Salam, • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan • Menjelaskan lamanya tindakan. • Menjelaskan prosedur Tindakan yang akan dilakukan pada klien. • Menanyakan persetujuan dan persiapan pasien 				
	Tahap Kerja				
1	Persiapan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Jaga privacy pasien • Tutup Gorden atau pintu. 				
2	Persiapan Klien <ul style="list-style-type: none"> • Salam, perkenalan, kontrak waktu, tujuan tindakan dan jelaskan prosedur pada klien. 				
3	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan • Pakai sarung tangan bersih. 				
4	Letakkan klien dalam posisi telentang ditengah tempat tidur.				
5	Tekuk kedua tungkai dan renggangkan sedikit.				
6	Pijakkan kedua telapak kaki pada kasur.				

7	Kedua tangan diletakkan disamping pinggul klien				
8	Rapikan klien. Kembalikan klien pada posisi semula setelah pelaksanaan prosedur.				
9	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan.				
10	Dokumentasikan tindakan.				
	Nilai =				
III	Tahap Terminasi				
1	Evaluasi respon klien				
2	Rapihkan klien dan alat				
3	Mengakhiri kegiatan dengan memberi salam				
4	Cuci tangan				
5	Pencatatan kegiatan dan melaporkan hasil tindakan pada perawat				
	Nilai =				



RANGKUMAN

Setelah mempelajari materi diatas, adapun rangkuman kegiatan pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pertolongan Positioning adalah memberikan kenyamanan dan keamanan pasien. Memberikan jalan napas adekuat dan mempertahankan sirkulasi sepanjang prosedur (mis., Dalam pembedahan, dalam pemeriksaan, pengumpulan spesimen, dan perawatan). Gangguan aliran balik vena ke jantung, dan ketidakcocokan ventilasi-ke-perfusi adalah komplikasi umum. Penempatan yang tepat meningkatkan kenyamanan dengan mencegah kerusakan saraf dan dengan mencegah ekstensi atau rotasi tubuh yang tidak perlu
2. Menjaga martabat dan privasi pasien. Dalam operasi, penentuan posisi yang tepat adalah cara untuk menghormati martabat pasien dengan meminimalkan eksposur pasien yang sering merasa rentan secara perioperatif. Memberikan visibilitas dan akses maksimum. Posisi yang tepat memungkinkan kemudahan akses bedah serta kemudahan untuk pemberian anestesi selama fase perioperatif
3. Saat mau melakukan pertolongan posisi pasien Jelaskan prosedurnya. Berikan penjelasan kepada klien tentang mengapa posisinya harus diubah dan bagaimana hal itu akan dilakukan. Komunikasi yang baik dengan pasien akan membuat mereka lebih mungkin untuk mempertahankan posisi baru yang diberikan



DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Teknik Prosedural Keperawatan : Konep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Selamba Medika.
- Asosiasi D3 Keperawatan. 2006. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Keperawatan*. Surakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan DIII Keperawatan Jawa Tengah
- Rifiani, Nisya dan Hartati Sulihandari. 2013. *Prinsip – prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Dunia Cerdas
- Yeni Iestari, S. Kep, Dodik Aprillianto, S. Kep dan Drs. Joko Pramono., (2018). *Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan*. Penerbit Andi.



LAMAN PUSTAKA

<http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/836/4/BAB%20II.pdf> diakses 24 Juli 2021 pukul 21.00 WIB

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/394/3/BAB%20II.pdf> diakses 25 Juli 2021 pada pukul 22.00 WIB

<https://www.google.com/search?q=mobilisasi&oq=mobilisasi&aqs=chrome.69i5913j0l7.6675j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8> diakses 22 Juli 2021 pukul 22.00

<https://www.youtube.com/watch?v=NHTrMCIBQjg> diakses 23 Juli 2021 pukul 20.00 WIB

<https://www.youtube.com/watch?v=H2xq5A7rhwA> diakses 25 Juli 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

PERTOLONGAN POSITIONING

Kelas XI

PPG KEPERAWATAN ANGKATAN 3

ASMARIAH, S. Kep

NIM. 219032495049

ASMARIAH, S. Kep

NIM. 219032495049

**PENDIDIKAN PROFESI
GURU ANGKATAN III**

LPTK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KELOMPOK 1
 1. ZULAIKHA
 2. NISA
 3. ERIKA
 4. SELLA
 5. INDRANI

KELOMPOK 2
 1. AISYAH
 2. YULI
 3. REINA
 4. ABEL
 5. AFIFAH

KELOMPOK 3
 1. TIARA
 2. SUCI
 3. FITRI
 4. LAILA
 5. MELINDA

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar
3.12	Menerapkan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan perubahan positioning klien (P5)
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal recumbent (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal recumbent (P5)
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal recumbent (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan perubahan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal recumbent (P5)

Tujuan Pembelajaran

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :

1. Setelah Peserta didik (A) melihat PPT dan Vidio (C) (TPACK) disajikan oleh guru diharapkan mampu menjelaskan (B) tujuan ositioning penuh percaya diri. (D)
2. Setelah Peserta didik melihat PPT dan Vidio disajikan oleh guru diharapkan mampu menentukan Teknik pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh dan Dorsal recumbentada klien dengan penuh percaya diri
3. Setelah melalui diskusi dan menggali informasi di zoommeet Peserta didik mampu menyiapkan alat – alat pendukung (HOTS) pertolongan positioning ke pada klien dengan cermat
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi Peserta didik dapat melakukan pertolongan positioning kepada klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

Keterampilan :

1. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menunjukan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien berdasarkan contoh dari penayangan video pertolongan pengubahan posisi klien dengan percaya diri.
2. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat menjelaskan prosedur pertolongan pengubahan possisi klien berdasarkan tugas sesuai prosedur dengan percaya diri
4. Disediakan peralatan keterampilan dasar tindakan keperawatan, peserta didik dapat merumuskan prosedur pertolongan pengubahan posisi klien sesuai prosedur dengan percaya diri.

Alat Dan Bahan :

1. Pulpen
2. Kertas
3. Pensil
4. Penghapus
5. Smartphone/Android/Laptop

Petunjuk Pengisian LKPD

1. Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD
2. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
3. Lakukanlah diskusi bersama kelompok yang sudah dibentuk
4. Bersama teman kelompok berdiskusi dan mengisi LKPD
5. Bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan
6. Mencari dari sumber lain yaitu internet dan youtube.
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dikerjakan

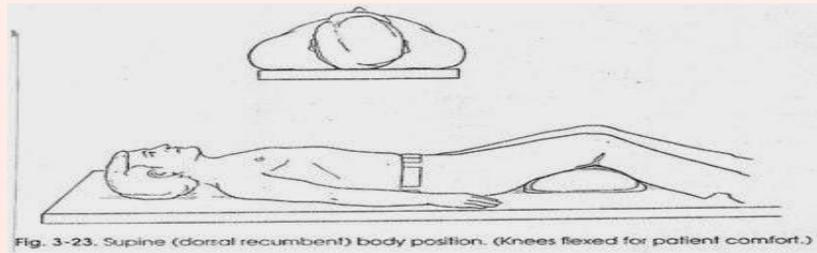
METODE :

1. Mengembangkan keterampilan proses peserta didik.
2. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah.
3. Menanamkan sikap ilmiah melalui proses pembelajaran.

KEGIATAN 1

Setelah dilakukan praktik uji kinerja di laboratorium, uraikan secara berurut langkah – langkah melakukan pertolongan pengubahan posisi pasien sesuai dengan SOP (C4) pada pada posisi gambar dibawah ini.

1. Gambar 1



2. Gambar 2



3. Gambar 3



Nama Siswa :.....

Kelas :.....

No	Tahapan	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3
A	Tahap Persiapan Alat			
B	Tahap pelaksanaan			
C	Tahap Evaluasi			

Kegiatan 2

Dalam melakukan pertolongan perubahan posisi trendelenburg, Coba lakukan sebuah analisis mengenai hal-hal apa saja yang diperlu dipersiapkan, kesalahan yang sering terjadi, dan alat-alat yang digunakan.

.....
.....

Kegiatan 3 (PR)



Seorang Pasien Wanita ber usia 27 tahun datang ke rumah sakit mengeluh dada nya terasa sesak dan sulit bernapas. Hasil pemeriksaan didapatkan respiration rate klien 35x/menit. Melihat kondisi klien tersebut maka sebagai perawat **posisi yang tepat diberikan kepada klien** adalah.....

1. Bacalah kasus di atas dengan teliti !
2. Dokumentasikan kegiatan praktikum di mulai tahap orientasi sampai terminasi yang sudah dilakukan dan upload Video ke Instagram kelas Masing -masing !
3. Isilah tahapan memposisikan pasien sesuai dengan keluhan diatas di bawah ini

Nama Peserta Didik	:	
Nama Penguji	:	
Judul Kompetensi	:	Pertolongan positioning kepada pasien
Tanggal Uji Kompetensi	:	
Waktu	:	30 mnt

No	ASPEK YANG DINILAI	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
		Ya	Tidak	K	BK
I	Persiapan Alat				
II	Pelaksanaan / Prosedur				
	Pra Interaksi				
1					
2					
3					
	Tahap Orientasi				
	Tahap Kerja				
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
III	Tahap Terminasi				
1					
2					
3					
4					



**INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN
PERTOLONGAN MOBILISASI
KELAS XI / GANJIL
SMK MITRA BAKTI HUSADA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO	Kompetensi Dasar	NO	Kompetensi Dasar	Nilai Karakter
3.12	Menerapkan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh kepada klien (C2)	4.12	Melakukan pertolongan perubahan positioning klien (P5)	Percaya diri Mandiri
NO	IPK Pengetahuan	NO	IPK Keterampilan	
3.12.1	Menentukan tujuan Pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh (C4)	4.12.1.	Menentukan alat pertolongan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh (P5)	Percaya diri Teliti
3.12.2.	Menentukan Teknik pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh (C4)	4.12.2	Melakukan pertolongan perubahan pertolongan posisi supine, posisi fowler dan posisi Trendelenburgh (P5)	Percaya diri Mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan praktik dengan teliti peserta didik dapat menjelaskan kegunaan dari perubahan posisi pada pasien dengan baik dan penuh percaya diri.
1. Melalui kegiatan praktik dengan teliti peserta didik dapat menguraikan secara berurut Langkah-langkah melakukan pertolongan perubahan posisi pasien sesuai dengan benar.
2. Melalui kegiatan praktik peserta didik dapat mendemonstrasikan perubahan posisi pasien dengan baik dan benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

INSTRUMENT PENILAIAN

Ada 3 aspek Penilaian

A. Penilaian Pengetahuan

- Kisi-kisi pembuatan soal
- Rubik Penilaian berupa soal PG

Satuan Pendidikan : SMK MITRA BAKTI HUSADA

Mata Pelajaran : Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan

Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal
1	Menerapkan pertolongan posisi pasien	Menentukan Teknik pertolongan positioning	Pertolongan posisi pada	Peserta didik mampu menentukan Posisi yang tepat pada kasus pasien syok hipovolemik.	C3	1
2	Menerapkan pertolongan posisi pasien	Menentukan Teknik pertolongan positioning	Pertolongan posisi	Peserta didik mampu menentukan Posisi yang tepat diberikan untuk meluruskan dan meningkatkan kelurusan punggung.	C3	2
3	Menerapkan pertolongan posisi pasien	Menentukan Teknik pertolongan positioning	Pertolongan posisi	Peserta didik mampu menentukan posisi yang tepat diberikan untuk pasien pasca operasi dengan anestesi spinal, posisi yang tepat untuk memberikan kenyamanan pasien.	C3	3
4	Menerapkan pertolongan posisi pasien	Menentukan Teknik pertolongan positioning	Pertolongan posisi	Peserta didik mampu menentukan posisi yang tepat diberikan untuk pasien yang bertujuan memberikan ekstensi penuh pada persendian pinggul dan lutut, mencegah fleksi kontraktur dari persendian pinggul dan lutut dan membantu drainase dari mulut sehingga berguna bagi klien pascaoperasi mulut atau tenggorokan.	C4	4
5	Menerapkan pertolongan posisi pasien	Menentukan Teknik pertolongan positioning	Pertolongan posisi	Peserta didik mampu menyebutkan posisi klien berbaring terlentang dengan kepala dan bahu sedikit elevasi menggunakan bantal.	C3	5

Mengetahui, Bekasi, 23 Agustus 2021
Kepala Sekolah



Drs. Sulistyono

Bekasi, 23 Agustus 2021
Guru

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Asmariah', written over a large, faint watermark of the same signature.

Asmariah, S. Kep

NIM: 219032495049

B. Lembar Penilaian Untuk Mengukur Pengetahuan

Soal nomor 1

Kopetensi Dasar	Menganalisis prosedur positioning pasien
Materi	Pertolongan positioning
Kelas/ Semester	XI/ Ganjil
IPK	Menjelaskan kegunaan dari pengubahan posisi pada pasien dengan baik
Level Kognitif	C3
Kunci Jawaban	D

Rumusan Butir Soal

Posisi yang tepat pada kasus pasien syok hipovolemik adalah.....

- Supine
- Side lying
- Pronasi
- Trendelenberg
- Sims

Soal Nomor 2

Kopetensi Dasar	Menganalisis prosedur positioning pasien
Materi	Pertolongan positioning
Kelas/ Semester	XI/ Ganjil
IPK	Menjelaskan kegunaan dari pengubahan posisi pada pasien dengan baik
Level Kognitif	C3
Kunci Jawaban	B

Rumusan Butir Soal

Posisi yang tepat diberikan untuk meluruskan dan meningkatkan kelurusan punggung adalah.....

- Supinasi
- Side lying
- Pronasi
- Trendelenberg
- Sims

Soal Nomor 3

Kopetensi Dasar	Menganalisis prosedur positioning pasien
Materi	Pertolongan positioning
Kelas/ Semester	XI/ Ganjil
IPK	Menjelaskan kegunaan dari pengubahan posisi pada pasien dengan baik
Level Kognitif	C3
Kunci Jawaban	A

Rumusan Butir Soal

Pasien pasca operasi dengan anestesi spinal, posisi yang tepat untuk memberikan kenyamanan pasien adalah.....

- a. Supinasi
- b. Side lying
- c. Pronasi
- d. Trendelenberg

Soal Nomor 4

Kopetensi Dasar	Menganalisis prosedur positioning pasien
Materi	Pertolongan positioning
Kelas/ Semester	XI/ Ganjil
IPK	Menjelaskan kegunaan dari perubahan posisi pada pasien dengan baik
Level Kognitif	C4
Kunci Jawaban	C

Rumusan Butir Soal

Posisi pasien yang bertujuan memberikan ekstensi penuh pada persendian pinggul dan lutut, mencegah fleksi kontraktur dari persendian pinggul dan lutut dan membantu drainase dari mulut sehingga berguna bagi klien pascaoperasi mulut atau tenggorokan ...

- a. Posisi Sims
- b. Posisi litotomi
- c. Posisi Pronasi
- d. Posisi Supinasi
- e. Possisi sims

Soal Nomor 5

Kopetensi Dasar	Menganalisis prosedur positioning pasien
Materi	Pertolongan positioning
Kelas/ Semester	XI/ Ganjil
IPK	Menjelaskan kegunaan dari perubahan posisi pada pasien dengan baik
Level Kognitif	C3
Kunci Jawaban	A

Rumusan Butir Soal

Posisi klien berbaring terlentang dengan kepala dan bahu sedikit elevasi menggunakan bantal disebut dengan....

- a. Posisi telentang
- b. posisi miring
- c. posisi tengkurap
- d. posisi duduk
- e. Posisi sims

C. Format Penilaian Ujian Praktik Akhir Semester (50%)

Nama :

Kelas :

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot	Nilai
A	PERSIAPAN (25%)		
1	Memberikan informasi secara akurat	5	
2	Melakukan pengkajian secara tepat, mengarah pada masalah manajemen dan tindakan yang dilakukan	5	
3	Menyiapkan prasarana dan lingkungan sesuai kebutuhan dengan tepat	5	
4	Memperhatikan prinsip manajemen	5	
5	Kemampuan modifikasi	5	
B	PELAKSANAAN (50%)		
1	Menjaga prinsip	5	
2	Tepat mengatur posisi	5	
3	Menjaga prinsip kesterilan selama tindakan	10	
4	Memperhatikan prinsip aman dan nyaman selama tindakan	5	
5	Tindakan tepat dan sistematis	15	
6	Tanggap terhadap respon pasien	5	
7	Merapikan	5	
C	EVALUASI (25%)		
1	Melakukan evaluasi terhadap respon pasien	10	
2	Mendokumentasikan tindakan dan respon pasien	15	
	TOTAL	100	

Bekasi,.....

Nama dan Paraf Penguji,

FORMAT PENILAIAN RESPONSI (50%)

Nama :

Kelas :

Judul :

No	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
1	Pemahaman terhadap konsep dasar	10	
2	Pemahaman tentang prinsip penatalaksanaan manajemen	20	
3	Pemahaman tentang prosedur manajemen yang dilakukan	20	
4	Kemampuan menjawab pertanyaan	20	
5	Kemampuan berargumentasi	20	
6	Sikap santun dan percaya diri	10	
	TOTAL	100	

Bekasi,

Nama dan Paraf Penguji

D. Program remedial dan pengayaan Praktek

1) Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas.

2) Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

E. Format Program Remedial Pengetahuan.

Sekolah : SMK MITRA BAKTI HUSADA

Kelas : XI KEPERAWATAN

Semester : GANJIL

Tahun : 2021/2022

KKM : 71.

NO	Nama Siswa	Nilai UH	No Indikator/ No. Soal	Tgl Remedial	Nilai Remedial	Ket
1	Reina					
2	Tiara					
3						
	Dst....					

PROGRAM PENGAYAAN

NO	Nama Siswa	Nilai UH	Asal Materi Soal			Soal	Nilai	Ket
			UMPTN	UN	Olimpiade			
1	Yuli Yanti							
2								
	DST...							

F. Format Program Remedial Keterampilan.

Sekolah : SMK MITRA BAKTI HUSADA
 Kelas : XI KEPERAWATAN
 Semester : GANJIL
 Tahun : 2021/2022
 KKM : 80

NO	Nama Siswa	Nilai Ujikom	No Indikator/ Tindakan	Tgl Remedial	Nilai Remedial	Ket
1	Reina					
2	Tiara					
3						
	Dst....					

G. Lembar Penilaian Observasi Sikap

a. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

a. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- skor 4 apabila *selalu* melakukan perilaku yang diamati
- skor 3 apabila *sering* melakukan perilaku yang diamati
- skor 2 apabila *kadang-kadang* melakukan perilaku yang diamati
- skor 1 Apabila *tidak pernah* melakukan perilaku yang diamati.

b. Lembar Observasi

Kelas/Semester : ...
 TahunPelajaran : ...
 PeriodePengamatan : tanggal ... s.d. ...
 Butir Nilai : Posisi pasien adalah salah satu aspek yang penting dalam pemberian pelayanan praktik keperawatan.

Indikator Sikap (Contoh):

1. Menjelaskan konsep positioning dengan penuh percaya diri
2. Menjelaskan tujuan pertolongan positioning pada pasien dengan percaya diri
3. Bekerjasama dalam diskusi kelompok dengan baik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1.	Ahmad Basuki	3	2	2	7	2.33
2.						
3.						
4.						
	Dst.....					

Keterangan:

Skor Maksimal: 3 indikator x 4 = 12

Perolehan Skor

Nilai = ----- x Nilai Ideal (4)

Skor Maksimal

H. Lembar Penilaian Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Keterampilan Dasar Tindakan Keperawatan

Kelas/ semester : XI/Ganjil

Topik/sub topik : Pertolongan moilisasi pasien

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Keaktifan	Santun/ menghargai pendapat teman	Bekerja sama	Jumlah nilai	Predikat
1	Akbar	4	4	4	12	SB
2						
3						
4						
	Dst..					

Skor 1, jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan

Skor 2, jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan

Skor 3, jika sering berperilaku dalam kegiatan

Skor 4, jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus dan predikat berikut.

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut :

$$\text{NILAI} = \frac{\text{JUMLAH SKOR} \times 100}{12}$$

Dengan predikat:

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60



**MEDIA PEMBELAJARAN
PERTOLONGAN POSITIONING
KELAS XI /GANJIL
2021**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**

FORMAT MEDIA PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL), peserta didik dapat :
2. Peserta didik mampu menjelaskan konsep positioning dengan penuh percaya diri
3. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan pertolongan positioning pada pasien
4. Peserta didik mampu menentukan Teknik pertolongan positioning pasien.
5. Peserta didik mampu menentukan alat dalam menyiapkan pertolongan positioning pada pasien.
6. Peserta didik mampu melakukan pertolongan positioning pada pasien dengan benar.

B. Materi Pokok : Pertolongan Posisi pada pasien

C. Jenis Media Yang Dikembang :

1. Aplikasi Power Point, Handphone
2. Vidio :
 - a. Youtub : <https://www.youtube.com/watch?v=sqbrV3iz5OY&t=2s>
 - b. Youtub : <https://www.youtube.com/watch?v=G842UUraQ0g>
 - c. Google form : <https://forms.gle/ndN91n8P549obH3p7>
 - d. Zoom :
<https://zoom.us/j/71433562306?pwd=K3B1cjQ1bCsyc0gwYThSVnVRMzY5QT09>

D. Bahan Dan Alat Yang Dikembangkan

- c. Bahan : LKPD, Aplikasi PPT, Gambar, Buku Paket, Modul Materi Ajar
- d. Alat : Lap Top, LCD

E. Langkah-Langkah Pembuatan

- Power Point
 - 1) Menghidupkan Laptop
 - 2) Membuka materi Objek Keperawatan yang sudah dikemas dalam powerpoint
 - 3) Menjelaskan materi setelah pembelajaran siap
 - 4) Peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran dengan menganalisis, berdiskusi dan melakukan demonstrasi perubahan posisi pasien
 - 5) Peserta didik menuliskan hasil pengamatan sesuai LKPD
 - 6) Peserta didik melakukan presentasi
- Vidio Pembelajaran
 - 1) Membuka link video atau folder penyimpanan video pada laptop setelah penayangan Powerpoint.
 - 2) Peserta didik menyaksikan tayangan video orientasi masalah saat pembelajaran
 - 3) Peserta didik menyaksikan tayangan video penguatan di akhir pembelajaran



BUILD EXPRESSIONS:



CREATE CHARACTERS:

